

ABSTRAK

Dalam menjalankan operasional dan produksi suatu perusahaan membutuhkan pembiayaan, baik pembiayaan dari dalam internal perusahaan yang berupa modal atau ekuitasnya. Namun perusahaan yang hanya mengandalkan modal atau ekuitasnya saja tentu akan kesulitan untuk melakukan ekspansi bisnis yang memerlukan modal tambahan. Disinilah perusahaan terkadang perlu mengambil kebijakan hutang untuk menambah modal yang dimilikinya. Terkait hal tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dan hubungan antara kebijakan hutang terhadap variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman periode 2013-2017. Teknik pemilihan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian dan memiliki semua variabel yang dibutuhkan. Sehingga diperoleh sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 7 perusahaan dengan 35 data. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan software eviews versi 9.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukan profitabilitas berpengaruh signifikan secara negatif terhadap kebijakan hutang, yang mana semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan akan memilih menggunakan dana internal sebagai pembiayaan daripada menggunakan hutang. Adapun kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, karena proporsi kepemilikan saham oleh manajemen relatif kecil dibandingkan dengan pemegang saham lainnya. Sedangkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan secara positif terhadap kebijakan hutang, yang mana semakin tinggi dividen yang dikeluarkan maka akan mengurangi laba ditahan yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan membutuhkan hutang untuk pembiayaan operasionalnya. Dan hasil penelitian secara simultan menunjukan bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan hutang.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel yang memungkinkan berpengaruh terhadap kebijakan hutang seperti pertumbuhan perusahaan, aliran kas bebas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan.

Kata Kunci :Profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, kebijakan hutang.